

## Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok B Paud Sultan Agung 1 Ilir Palembang

Masayu Nurmukjizatih<sup>1</sup>\*, Leny Marlina<sup>2</sup>, Ali Murtopo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [masayunurmukjizatih@gmail.com](mailto:masayunurmukjizatih@gmail.com)

### Abstrak

Nilai agama dan moral anak usia dini sangat perlu dikembangkan, oleh karena itu pembelajaran harus menarik dan menyenangkan bagi anak. Salah satu cara untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak adalah melalui metode bercerita tema islami. Perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang mempunyai beberapa kekurangan yang belum diterapkannya dengan baik, terdapat beberapa anak yang memilih untuk tidak tertib dan masih ada anak yang tidak memperhatikan gurunya saat proses belajar berlangsung. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita tema islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan rancangan penelitian model pra eksperimen *one grup pretest posttest design*. Jumlah sampel anak adalah 14 orang anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi awal sebelum diberi perlakuan dengan pembelajaran metode bercerita tema islami, observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada saat *treatment* dan hasil setelah diberi perlakuan serta dokumentasi berupa foto. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil hipotesis Diperoleh  $t_{hitung} = 2,0337735061228$  sedangkan  $dk=14+14-2 = 26$  dengan taraf 5% sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,706$  karena  $t_{hitung} = 2,0337735061228 > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh antara metode bercerita tema islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B di PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang.

**Kata Kunci:** Nilai Agama Dan Moral, Metode Bercerita Islami

### Abstract

Religious and moral values of early childhood really need to be developed, therefore learning must be interesting and fun for children. One way to develop children's religious and moral values is through the Islamic theme storytelling method. The development of religious and moral values for children of group B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang has several shortcomings that have not been implemented properly, there are some children who choose to be disorganized and there are still children who do not pay attention to their teacher during the learning process. As for purpose of this study was to determine the effect to the Islamic theme storytelling method on the development of early childhood religious and moral values in group B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. This type of research is a quantitative research with experimental methods with a pre-experimental research design model one group pretest posttest design. The number of samples of children is 14 children. The data collection technique in this study used initial observation before being treated by learning the Islamic theme storytelling method, observation was used to collect data during treatment and the result after being given treatment and documentation in the form of photos. The data analysis technique used is  $t_{count} = 2,0337735061228$  while  $dk = 14+14-2 = 26$  with a level of 5% so that  $t_{table} = 1,706$  is obtained because  $t_{count} = 2,0337735061228 > t_{table}$  it can be concluded that  $h_0$  is rejected, meaning that there is an influence between the Islamic theme storytelling method on the development of religious and moral values group B children at PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang

**Keywords:** Moral And Religious Values, Islamic Storytelling Method

### PENDAHULUAN

Perkembangan yang harus dikembangkan dan distimulasi pada anak usia dini yaitu berbagai aspek perkembangan yang ada di dalam diri anak, seperti aspek nilai agama dan moral, aspek seni, aspek motorik, aspek sosial serta aspek kognitif atau intelektual. Perkembangan anak usia dini secara khusus dalam hal agama

dan moral perlu direspon oleh guru dan orang tua karena nilai agama dan moral adalah basis spiritualitas anak. Seorang anak yang tumbuh dan berkembang dalam kebaikan moral dan agama menjadi sumber keutamaan anak dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Dalam konteks pendidikan, di sinilah peran guru untuk memberikan contoh yang baik bagi anak didiknya, misalnya mengajak anak untuk ikut berdo'a, tatkala sudah waktunya shalat, ajaklah anak untuk segera mengambil air wudhu dan segera menunaikan shalat, ajari shalat berjamaah dan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dan hadits-hadits pendek. Melibatkan anak menolong orang lain. Anak di suruh menyerahkan sendiri bantuan kepada orang yang membutuhkan, dengan demikian anak akan memiliki jiwa sosial.

Pendidikan nilai agama dan moral pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam serta terpatrit dengan baik dalam setiap insan sejak dini, hal tersebut merupakan awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan moral. Nilai moral pada dasarnya adalah mengupayakan anak mempunyai kesadaran dan berperilaku taat kepada moral yang secara otonom berasal dari dalam diri sendiri. Dasar otonomi nilai moral merupakan identifikasi dan orientasi diri. Agama merupakan suatu yang dimiliki oleh setiap individu atau anak melalui perpaduan antara potensi bawaan sejak lahir dengan pengaruh dari luar individu. Pendidikan agama menekankan pada pemahaman tentang agama serta bagaimana agama diamalkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai agama tersebut dapat disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak serta keunikan yang dimiliki oleh setiap anak. Islam mengajarkan nilai-nilai keislaman dengan cara pembiasaan ibadah, contohnya puasa, shalat lima waktu dan lain-lain.

Dalam pendidikan metode sangat diperlukan, sebab dapat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Dengan metode, pembelajaran dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan. Oleh karenanya, setiap pembelajaran sangat dibutuhkan metode yang tepat, supaya pembelajaran tidak terkesan menjenuhkan dan membosankan. Walaupun terdapat banyak metode pembelajaran. Dalam konteks ini seorang pendidik harus dapat memilah-milah mana metode pembelajaran yang tepat bagi dan baik digunakan. Lebih-lebih untuk pembelajaran pada anak usia dini, metode harus betul-betul yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Upaya guru dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral yaitu dengan menggunakan metode bercerita. Metode bercerita adalah suatu metode yang mempunyai daya tarik yang menyentuh perasaan anak. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyenangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan seseorang. Oleh karenanya dijadikan sebagai salah satu teknik pendidikan. Dalam hal ini guru menitikberatkan pada metode bercerita tema islami. Guru mengajak anak bercerita tentang perilaku-perilaku yang dapat mengembangkan agama dan moral anak. Anak-anak itu mempunyai perasaan yang halus dan mudah terpengaruh. Berkenaan dengan pendidikan agama yang akan ditanamkan dan diberikan ke dalam jiwa anak, guru harus dapat memperhatikan kondisi anak di dalam mendidiknya, sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak, ia mengerti akan peristiwa yang terjadi disekitarnya dan disertai memori yang dapat merekam beberapa kabar berita masa pada usia 5-6 tahun. Melalui cerita anak-anak dapat menyerap pesan-pesan yang dituturkan melalui kegiatan bercerita. Penuturan cerita yang sarat informasi atau nilai-nilai dihayati anak dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang dilakukan peneliti di PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang sudah berjalan cukup baik. Anak-anak dapat mengetahui agama yang dianut, dapat menirukan gerakan shalat dengan urutan yang benar, mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu dan menghafal surah-surah pendek. Akan tetapi, menurut guru tersebut menyampaikan bahwa terdapat beberapa kekurangan anak yang belum menerapkannya dengan baik. Anak-anak sudah memahaminya tetapi terdapat beberapa anak yang memilih untuk tidak tertib. Guru juga mengatakan bahwa masih ada anak yang tidak memperhatikan gurunya saat proses belajar berlangsung sehingga membuat guru kewalahan, masih ada sebagian anak yang belum mampu menyimpan mainan setelah digunakan, masih ada anak yang belum bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, dan masih ada sebagian anak yang belum mampu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Salah satu langkah yang ditempuh untuk mewujudkan nilai agama dan moral anak yaitu dengan menambahkan metode bercerita bernuansa islami pada anak pada saat awal atau proses pembelajaran berlangsung. Dalam cerita ini anak-anak secara tidak langsung diberikan teladan-teladan yang dapat ia contoh. Melalui metode bercerita tema islami ini semoga anak dapat berkembang dalam berperilaku, moral, agama dan

akhlaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Isnaini dengan judul “Implementasi Metode Cerita Islami Dalam Menanamkan Moral Keagamaan di TK Islam Terpadu Permata Hati Ngaliyang Semarang”. Menjelaskan bahwa Tri Isnaini mampu mengimplementasikan metode cerita islami terhadap perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Perbedaannya terletak pada cara penggunaan metode bercerita, dalam penjelasannya Tri Isnaini mampu mengimplementasikan metode cerita sedangkan penulis dengan cara pengaruh metode bercerita tema islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul: “Pengaruh Metode Bercerita Tema islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Apabila penelitian bertujuan meramalkan dan menjelaskan hal-hal yang terjadi diantara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi dan pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh, atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu (*treatment*). Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan dan observasi akhir. Prosedur penelitian dimulai dari tahap penyusunan rencana perlakuan, observasi awal, pelaksanaan perlakuan dan observasi akhir. Instrument yang digunakan untuk menilai kecerdasan kognitif anak adalah berupa tanda *check list* ( $\checkmark$ ) pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa kriteria ketentuan penelitian adalah sebagai berikut:

Tergolong Sangat Tinggi (BSB)	76-100%
Tergolong Tinggi (BSH)	56%-75%
Tergolong Cukup (MB)	41%-55%
Tergolong Rendah (BB)	40% kebawah

Keterangan:

BSB	:Berkembang Sangat Baik
BSH	:Berkembang Sesuai Harapan
MB	:Mulai Berkembang
BB	:Belum Berkembang

Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan penelitian model pra eksperimen *one grup pretest posttest design*. Dalam desain ini hanya ada satu kelas yang menjadi kelas eksperimen dan dilaksanakan pada kelas kontrol. Agar lebih jelas model desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel. One Grup Pretest Posttest Design**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
B <sub>1</sub>	X	B <sub>2</sub>
B <sub>3</sub>	-	B <sub>4</sub>

Keterangan:

A <sub>1</sub>	:nilai <i>pretest</i> kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan
X	:perlakuan
A <sub>2</sub>	:nilai <i>posttest</i> kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan
A <sub>3</sub>	:nilai <i>pretest</i> kelas kontrol tanpa perlakuan
A <sub>4</sub>	:nilai <i>posttest</i> kelas kontrol tanpa perlakuan

Penelitian ini berlangsung di PAUD Sultan Agung yang terletak di jalan Sultan Agung Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan april 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini di kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. Sedangkan objek penelitian adalah pengaruh metode bercerita tema islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini di kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. Populasi adalah seluruh data yang menjadi

perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini ditentukan subjek sebagai sumber data yang relevan dengan masalah yang diteliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini berjumlah 14 anak di kelas B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. Teknik sampel dari penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Observasi dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan metode bercerita islami.

**TABEL LEMBAR INSTRUMEN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI**

No	Indikator	Butiran Amatan	Skor			
1	Dapat melaksanakan ibadah, bersyair dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan	Anak dapat mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya.				
		Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan				
		Anak dapat menyanyikan lagu-lagu keagamaan				
		Anak dapat menyimak cerita nuansa keagamaan				
2	Dapat menyanyikan ciptaan Tuhan	Anak dapat menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan				
		Anak dapat berbuat baik terhadap sesama teman				
		Anak mampu menolong teman dan orang dewasa				
3	Terbiasa berperilaku sopan santun dan menghormati sesama	Anak memiliki sikap sopan santun seperti mengucapkan terima kasih dengan baik atau meminta tolong dengan baik				
		Anak bertanggung jawab atas tugas yang diberikan				
		Anak mampu mendengarkan orang tua atau teman berbicara/bercerita				
4	Dapat membedakan perbuatan yang benar dan yang salah	Anak mampu membedakan perbuatan yang benar dan yang salah				
		Anak mampu mengendalikan emosi seperti sabar menunggu giliran, dapat membedakan milik sendiri dan orang lain, berhenti bermain pada waktunya				
		Anak mampu menyebutkan perbuatan benar dan salah				

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan bentuk penyajian data yang akan peneliti sajikan dalam menyampaikan hasil data penelitian sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian. Hasil penelitian tersebut akan diuji dengan menggunakan uji-uji statistik yang dihitung dengan Microsoft Excel dan perhitungan manual. Penelitian ini dilakukan di PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang. Penelitian ini menggunakan sampel dengan satu

kelas yaitu kelas B yang berjumlah 14 orang anak dengan melakukan 3 langkah yaitu *pre test* (tes sebelum dilakukan treatment), *treatment* (pemberian perlakuan) dan *post test* (tes setelah diberi perlakuan atau treatment). Penelitian ini dilakukan terhitung dari tanggal 14 April 2022 sampai dengan 23 April 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam perkembangan nilai agama dan moral pada anak kelas B sebelum menggunakan metode bercerita tema islami dengan setelah menggunakan metode bercerita tema islami.

Uji validasi digunakan untuk menghitung kolerasi masing-masing hasil observasi dengan butir amatan dengan skor totalnya. Peneliti melakukan uji validasi kepada anak, dengan mengujikan instrumen yang telah dibuat. Anak-anak melakukan apa yang telah diarahkan oleh peneliti, selanjutnya peneliti menganalisis hasil uji coba yang dilakukan kepada anak untuk mengecek ke validannya. Rumus yang digunakan untuk uji validasi ini adalah *Kolerasi Product Moment* dengan taraf signifikan 5%. Kriteria penilaian adalah:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka indikator penilaian tersebut dikatakan tidak valid

**Tabel Hasil Validasi Uji Coba Indikator Penilaian**

Butir Soal	Validitas			Keterangan
	Rxy	Rtabel (5%)	Kriteria	
1	2,9279725503860	0,532	valid	Dipakai
2	1,9879154078549	0,532	valid	Dipakai
3	0,720367794	0,532	valid	Dipakai
4	4,518480570753	0,532	valid	Dipakai
5	1,6557591798140	0,532	valid	Dipakai
6	2,2064380331942	0,532	valid	Dipakai
7	2,2764106155621	0,532	valid	Dipakai
8	1,9684002176752	0,532	valid	Dipakai
9	2,0841093590320	0,532	valid	Dipakai
10	1,9151540863462	0,532	valid	Dipakai
11	1,7284837017916	0,532	valid	Dipakai
12	2,1335273992845	0,532	valid	Dipakai
13	3,9851507368004	0,532	valid	Dipakai

Validasi item ini diujikan dengan menggunakan rumus *kolerasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien antara skor item dengan skor total
- $\sum X$  : Jumlah skor masing-masing butir jawaban
- $\sum Y$  : Jumlah skor seluruh butir jawaban (total)
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat tiap butir jawaban
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat total
- $\sum XY$  : Jumlah perkalian skor butir jawaban dengan skor total
- N : Jumlah

Dari penjelasan diatas, diketahui diketahui  $r_{tabel}$  12 taraf signifikan 5% yaitu 0,532. Hasil perhitungan instrument yang diujikan diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,532 maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jadi dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan untuk penelitian valid.

Sebelum melakukan observasi akhir, peneliti juga terlebih dahulu melakukan realibilitas pada indikator *post test*. Realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat peneliti dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data, maka dilakukan uji realibilitas. Adapun rumus yang digunakan adalah alpha. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh  $r_{hitung} = 0,9072$  dan  $r_{tabel} = 0,532$  maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  disimpulkan bahwa realibilitas observasi akhir perkembangan nilai agama dan moral anak tersebut reliabel.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di PAUD Sultan Agung1 Ilir Palembang diketahui bahwa terdapat beberapa kekurangan anak yang memilih untuk tidak tertib saat proses belajar mengajar berlangsung. Masih ada anak yang tidak memperhatikan gurunya, masih ada sebagian anak yang belum mampu menyimpan mainan setelah digunakan, masih ada anak yang belum bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, dan masih ada sebagian anak yang belum mampu berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Anak-anak

diberi arahan sebelum melaksanakan kegiatan bercerita. Suasana tertib harus diciptakan sebelum dan selama anak-anak mendengarkan cerita. Salah satu langkah untuk menciptakan suasana yang tertib yaitu peneliti melakukan cara aneka tepuk seperti tepuk diam dan tepuk anak soleh. Peneliti juga menyampaikan aturan selama mendengarkan cerita yaitu seperti tidak boleh mengobrol dan mengganggu temannya, tidak boleh berjalan-jalan dan tidak boleh berteriak. Perkembangan nilai agama dan moral terhadap anak setelah menggunakan metode cerita islami anak sudah mulai berkembang yaitu anak dapat mengenal nama-nama keluarga Nabi Muhammad, anak menyebutkan nama-nama keluarga Nabi sambil bernyanyi, anak sudah mulai memperhatikan dan peduli kepada teman, anak memiliki sikap sopan santun seperti mengucapkan terima kasih, anak dapat mengendalikan emosi dan sabar saat menunggu giliran dan anak mampu bertanggung jawab dengan mengembalikan mainan pada tempatnya.

### **1. Tahap Perencanaan**

Berdasarkan observasi awal di PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang, peneliti sudah menyiapkan dan menyusun RPPH, menyiapkan metode bercerita dan membuat kisi-kisi instrumen.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

#### **a. Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama dilakukan kegiatan observasi awal (*pre test*), pada hari Kamis 14 April 2022. Pada pukul 09.00 WIB bel berbunyi tanda masuk ke dalam kelas.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan kedua dilakukan kegiatan observasi awal (*pre test*), pada hari Jum'at 15 April 2022. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan *pre test* (sebelum perlakuan) dengan menggunakan bercerita tema islami kepada anak-anak dan menggunakan indikator nilai agama dan moral.

#### **c. Pertemuan Ketiga**

Pada pertemuan ketiga dilakukan pada hari Sabtu 16 April 2022. Peneliti melakukan *trethment* menggunakan metode bercerita dengan bercerita tentang nama-nama keluarga Nabi Muhammad SAW, dengan 3 indikator dan 2 butir amatan.

#### **d. Pertemuan Keempat**

Pertemuan keempat dilakukan pada hari Senin 18 April 2022 peneliti melakukan *trethment* menggunakan metode bercerita tema islami dengan bercerita tentang sahabat-sahabat Nabi yaitu kisah Nabi Musa dan Nabi Qarun, dengan 3 indikator dan 2 butir amatan. Peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *trethment* menggunakan metode cerita dengan cara bercerita sambil memainkan jari-jari tangan.

#### **e. Pertemuan Kelima**

Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Selasa 19 April 2022 peneliti melakukan *trethment* menggunakan metode bercerita tema islami dengan bercerita tentang Nabi Muhammad SAW dan pengemis buta, dengan 3 indikator dan 3 butir amatan.

#### **f. Pertemuan Keenam**

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Rabu 20 April 2022. Peneliti melakukan *trethment* menggunakan metode bercerita dengan bercerita tentang nama-nama keluarga Nabi Muhammad SAW, dengan 3 indikator dan 2 butir amatan. Peneliti menyampaikan pembelajaran pada hari itu kepada anak-anak dengan pemberian *trethment* menggunakan metode cerita dengan cara, peneliti bercerita dengan menggunakan bahasa yang bisa dimengerti oleh anak-anak serta dengan nada suara dan intonasi yang pelan. Peneliti juga mengajak anak bercerita sambil bernyanyi tentang keluarga Nabi Muhammad SAW.

#### **g. Pertemuan Ketujuh**

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada hari Kamis, 21 April 2022 peneliti melakukan *trethment* menggunakan metode bercerita tema islami dengan bercerita tentang Nabi Muhammad SAW dan pengemis buta, dengan 3 indikator dan 3 butir amatan.

#### **f. Pertemuan Kedelapan**

Pada pertemuan kedelapan dilaksanakan pada hari Jum'at 22 April 2022 dengan kegiatan observasi akhir (*post test*) melalui metode bercerita tema islami, dengan mengulangi kembali 3

kisah sebelumnya selama 3 hari, dengan penilaian observasi 3 indikator dan 3 butir amatan.

#### h. Pertemuan Kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada hari Sabtu 23 April 2022 dengan kegiatan observasi akhir (*post test*) melalui metode bercerita tema islami, dengan mengulangi kembali 3 kisah sebelumnya selama 3 hari, dengan penilaian observasi 3 indikator dan 3 butir amatan.

#### i. Pertemuan Kesepuluh

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan dengan kegiatan observasi akhir (*post test*) melalui metode bercerita tema islami, dengan mengulangi kembali 3 kisah sebelumnya selama 3 hari, dengan penilaian observasi 3 indikator dan 3 butir amatan.

### Tahap Pelaporan Deskripsi Data Observasi Awal (*Pre Test*) Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan *pre test* (sebelum perlakuan) yang dilakukan untuk mengetahui awal sampel pada penelitian sebelum diterapkannya kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita tema islami, yang dimana pada saat dilakukan *pre test* menggunakan instrumen penelitian yang sesuai dengan indikator perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini.

**Tabel Kelas B Observasi Awal (*Pre Test*)**

No	Nama	Nilai
1	AA	70
2	ANZ	68
3	AS	67
4	AAR	68
5	AKH	65
6	MAM	76
7	MRAA	70
8	MR	69
9	MAP	60
10	PNH	70
11	PAA	70
12	RS	59
13	QS	61
14	ZKV	73
	<b>Jumlah</b>	<b>946</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>67,5</b>

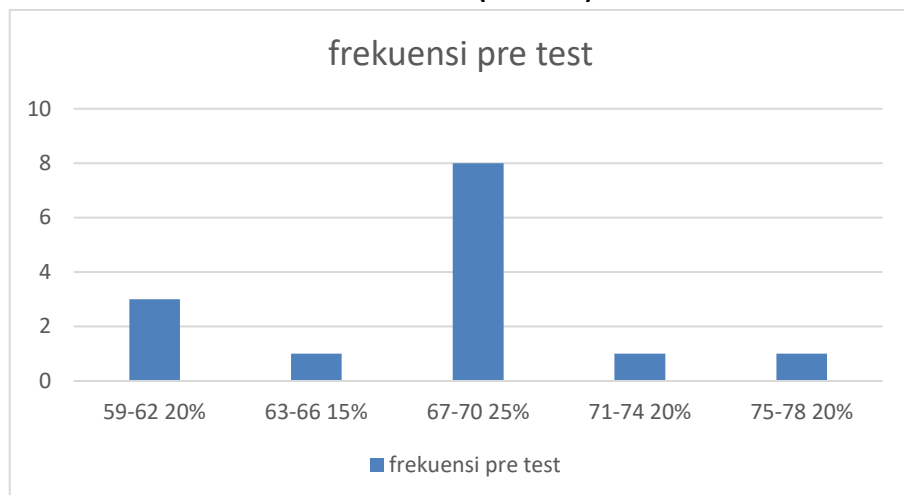
Dari hasil observasi awal (*pre test*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya. Hasilnya yaitu jumlah skor perkembangan nilai agama dan moral anak kelas B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang sebelum eksperimen adalah nilai tertinggi 76 dan nilai terendah 59. Adapun distribusi frekuensi dan data grafik perkembangan nilai agama dan moral anak sebagai berikut :

**Tabel Distribusi Frekuensi Data Awal (*Pre Test*)**

Interval	f	X	Fx	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f(x - \bar{x})^2$	Persentase
59-62	3	60,5	181,5	4,371125	19,106733765625	57,320201296875	20%
63-66	1	64,5	64,5	4,660125	21,716765015625	21,716765015625	15%
67-70	8	68,5	548	4,949125	24,493838265625	195,950706125	25%
71-74	1	72,5	72,5	5,238125	27,437953515625	27,437953515625	20%
75-78	1	76,5	76,5	5,527125	30,549110765625	30,549110765625	20%
Jumlah	14		943			332,97473671815	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak adalah skor antara 67-70 yaitu 8 orang anak dengan nilai tengah 68,5 presentase nilai yang diperoleh 25% dan 59-62 yaitu 3 orang anak dengan nilai tengah 60,5 dengan persentase 20% sedangkan frekuensi terendah pada skor antara 63-66 yaitu 1 orang anak dengan nilai tengah 64,5 dengan persentase 15%

**Grafik 1 Data Nilai Sebelum Observasi (Pre Test)**



Dari hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data nilai observasi awal (*pre test*) anak memperoleh nilai 59-62 sebanyak 3 orang anak dengan persentase 20% yang memperoleh nilai 63-66 sebanyak 1 orang anak dengan persentase 15% yang memperoleh nilai 67-70 sebanyak 8 orang anak dengan persentase 25% yang memperoleh nilai 71-74 sebanyak 1 orang anak dengan persentase 20% dan yang memperoleh nilai 75-78 sebanyak 1 orang anak dengan persentase 20%.

**Deskriptif Data Post Test Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Kelompok B PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang**

*Post test* (setelah perlakuan) dilakukan setelah semua kegiatan pemberian perlakuan (*trethment*), ketika peneliti sudah selesai melakukan kegiatan penelitian maka *post test* (setelah perlakuan) bertujuan untuk mengetahui hasil anak mengenai perkembangan nilai agama dan moral pada anak setelah diberikannya perlakuan (*trethment*). Pada penelitian ini perlakuan yang diterapkan dengan metode bercerita tema islami untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. *Post test* (setelah perlakuan) dilakukan sebanyak dua kali, yaitu mengikuti aturan bercerita, bercerita sambil bernyanyi nama-nama keluarga Nabi Muhammad SAW, menceritakan sahabat-sahabat Nabi Muhammad SAW seperti Nabi Musa dan Nabi Qarun dengan bercerita sambil memainkan jari-jari tangan. Setelah selesai mengobservasi kemudian diberi skor dengan memberi tanda *check list* (√) pada pedoman observasi kepada masing-masing anak sesuai dengan perkembangan nilai agama dan moral anak.

**Tabel Kelas B Setelah Eksperimen (Post Test)**

No	Nama	Nilai
1	AA	96
2	ANZ	90
3	AS	90
4	AAR	88
5	AKH	90
6	MAM	100
7	MRAA	92
8	MR	90
9	MAP	88
10	PNH	90
11	PAA	92
12	RS	88
13	QS	86
14	ZKV	90
	<b>Jumlah</b>	<b>1270</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>90,7</b>

Hasil observasi akhir (*post test*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya, hasilnya yaitu



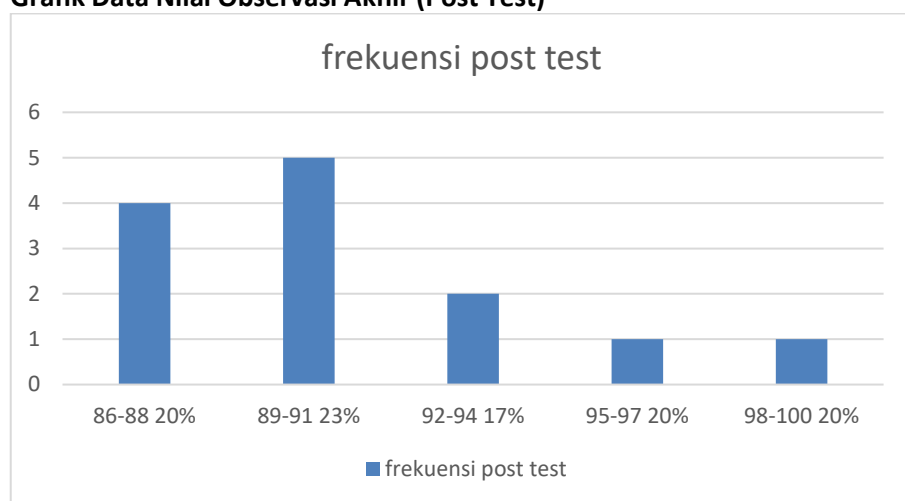
jumlah skor perkembangan nilai agama dan moral anak di PAUD Sultan Agung Palembang kelompok B setelah eksperimen adalah nilai tertinggi sebesar 100 sebanyak 1 orang anak dan nilai terendah sebesar 86 dengan 1 orang anak. Adapun distribusi frekuensi dan data grafik perkembangan nilai agama dan moral anak sesudah eksperimen sebagai berikut :

**Tabel Distribusi Frekuensi Data (Post Test)**

Interval	<i>f</i>	<i>x</i>	<i>Fx</i>	$x - \bar{x}$	$(x - \bar{x})^2$	$f(x - x)^2$	Persentase
86-88	4	87	348	7,1526428571427	51,160299841834	204,64119936733	20%
89-91	5	90	450	7,3992857142856	54,749429081632	273,74714540815	23%
92-94	2	93	186	7,6459285714285	58,460223719386	116,92044743877	17%
95-97	1	96	96	7,8925714285713	62,554266122437	62,554266122437	20%
98-100	1	99	99	8,13+2142857142	66,246809188774	66,246809188774	20%
Jumlah	14		1179		293,17102795406	688,10986752546	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak adalah skor 89-91 yaitu 5 orang anak dengan nilai tengah 90 persentase nilai yang diperoleh yaitu 23% sedangkan frekuensi terendah pada skor 95-97 yaitu 1 orang anak dengan nilai tengah 96 persentase nilai yang diperoleh sebesar 20%.

**Grafik Data Nilai Observasi Akhir (Post Test)**



Dari hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa hasil data nilai akhir (*post test*) anak kelompok B memperoleh nilai 86-88 sebanyak 4 orang anak dengan persentase 20% yang memperoleh nilai 89-91 sebanyak 5 orang anak dengan persentase 23% yang memperoleh nilai 92-94 sebanyak 2 orang anak dengan persentase 20% yang memperoleh nilai 95-97 sebanyak 1 orang anak dengan persentase 20% dan yang memperoleh nilai 98-100 sebanyak 1 orang anak dengan persentase 20%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Metode Bercerita Tema Islami Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Kelompok B Di PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media bercerita tema islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak. Artinya perkembangan nilai agama dan moral anak setelah menggunakan metode bercerita tema islami telah berjalan dan berkembang dengan baik. Hal ini dibuktikan secara pelaksanaan dan pembelajarannya, memiliki jenis cerita islami yang menarik dan bervariasi. Diperoleh  $t_{hitung} = 2,0337735061228$  sedangkan  $dk=14+14-2 = 26$  dengan taraf 5% sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,706$  karena  $t_{hitung} = 2,0337735061228 > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh antara metode bercerita tema islami terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B di PAUD Sultan Agung 1 Ilir Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Cholid Narbuko dan Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Ibn Muhammad Ismail. *Shahih Bukhri Juz 1*. Riyadh: Idaratul Bahtsi Ilmiah, tt
- Arikunto, Suharsimi Arikunto. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fadhilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Fadillah, M dkk. 2019. *Edutainment Pendidikan Anak usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*. Jakarta: KENCANA
- Fauziddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD*. Jakarta: Diva Press
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

- Ibung, Dian Ibung. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*. Jakarta: PT Elex Media
- Ishomudin. 2002. *Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Iwan, Hermawan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method*. Hidayat Qur'am
- K, Father Sani. 2017. *Metodologi Penelitian Farmasi dan Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama)
- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Moeslichateon. 2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muninjaya, AA Gde. 2003. *Langkah-langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Natta, Abuddin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Cet.ke-4 Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2015. *Statistik Terapan untuk Penelitian. Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, Kompuindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Wiyani, Noyan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media